

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan noneksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan Pemberian promosi harga diri yang di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah anak stunting sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Anak dengan rentang usia 19 tahun (anak usia sekolah)
2. Anak siap menerima peningkatan konsep diri.
3. Anak mampu berkomunikasi secara verbal.
4. Anak stunting yang bersedia menjadi responden.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah masalah konsep diri pada pasien stunting dan penerapan intervensi pada pasien stunting dengan konsep diri yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Anak Stunting	Anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tinggi badan berada di bawah kisaran normal dari standar tinggi badan anak berdasarkan usia. 2 Infeksi berulang atau kondisi kesehatan yang sering terjadi bisa mempengaruhi pertumbuhan anak.
2	Kesiapan Peningkatan Konsep Diri	Pola persepsi diri yang cukup untuk merasa sejahtera dan dapat ditingkatkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Anak menunjukkan rasa percaya diri dalam interaksi sosial dan kegiatan sehari-hari. 2 Aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok
3	Promosi harga diri	Meningkatkan penilaian perasaan/persepsi terhadap diri sendiri atau kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1 Anak sering merasa cemas atau malu dalam situasi sosial 2 Memiliki pandangan negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan mereka

3.5 Instrumen

1. Form Pengkajian Askep (modifikasi format pengkajian anak dan jiwa)
2. Panduan Wawancara
3. Intraksi Kerja (SOP: Promosi Harga Diri)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Nursalam, 2025).

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien dan anggota keluarga.

2. Observasi

Alat observasi meliputi:

- 1) Pemeriksaan fisik
- 2) Lembar observasi
- 3) Microtoise, statue meter
- 4) Timbangan berat badan
- 5) Body mearsuring tape
- 6) Promosi harga diri

3. Dokumentasi dan suevei

Metode dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah pelaksanaan studi kasus ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Proposal disetujui oleh penguji.
2. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Puskesmas serta pihak keluarga.
3. Membina hubungan saling percaya kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti pelaksanaan tindakan keperawatan. Agar berpartisipasi dalam studi kasus ini, lembar persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani.
4. Meminta keluarga responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
5. Melakukan pengkajian pada keluarga dengan anak stunting.
6. Melakukan pemeriksaan fisik pada keluarga dengan anak stunting.
7. Merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan anak stunting.
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan.
9. Melakukan evaluasi segera setelah tindakan dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan analisa status kesehatan selama 5 hari dengan melihat tujuan yang tercapai.

3.8 Lokasi Dan Waktu

Penelitian studi Kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur dan dilakukan selama bulan juni 2024.

3.9 Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan.

Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan Format Keperawatan anak dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan Topik Penelitian Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Promosi Harga Diri Dan Promosi Kesadaran Diri pada anak stunting.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.10 Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.

3.11 Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil rise.